

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk memahami konsep dan struktur matematika secara maksimal dibutuhkan tingkat kecerdasan dan minat yang baik. Karena matematika merupakan ilmu abstrak yang mempelajarinya harus dengan tingkat kecerdasan yang tinggi. Salah satu tingkat kecerdasan yang tinggi, peserta didik harus memiliki kemampuan kecerdasan logis matematis. Seperti yang dikatakan oleh (Julia Jasmine, 2019), kecerdasan ini berkaitan dengan berhitung atau menggunakan angka dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, peserta didik akan lebih senang dengan kegiatan yang diminatinya dari pada yang tidak disukainya. Seseorang dengan kecerdasan logis matematis akan berfikir secara logis, linier, teratur dalam melakukan perhitungan secara matematis, berfikir logis, menyelesaikan masalah, pertimbangan deduktif dan induktif, dan ketajaman pola dan hubungan. Peserta didik yang memiliki kecerdasan logis matematis pasti memiliki minat terhadap kegiatan menganalisis atau pemecahan masalah. Dalam pandangan umum, minat belajar merupakan suatu ketertarikan atau adanya dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan yang disenanginya.

Siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis memiliki ketertarikan dalam pelajaran matematika. Siswa yang memiliki minat dengan pelajaran matematika pasti menyenangi kegiatan yang berhubungan dengan berhitung. Hal

itu, dikarenakan siswa memiliki rasa ingin tahu dan penasaran dalam pemecahan masalah terkait dalam pelajaran yang diminatinya. Bagi siswa yang mempunyai minat dalam belajar, selalu banyak bertanya terkait materi yang dipelajari. Oleh karena itu, minatnya dalam belajar dapat membantu siswa dalam menentukan strategi dan taktik untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan matematika.

Sedangkan bagi siswa yang tidak mempunyai kecerdasan logis matematis, cenderung tidak menyukai pelajaran matematika. Siswa yang seperti itu, tidak memiliki minat belajar yang berhubungan dengan berhitung. Karena menurutnya, pelajaran yang berhubungan dengan berhitung adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Selain itu, dalam belajar siswa selalu menginginkan yang serba praktis tanpa mengerti tidaknya dalam pembelajaran matematika. Sehingga siswa yang tidak memiliki minat dalam pelajaran matematika tidak menunjukkan keterlibatannya dalam belajar. Oleh karena itu, karena kecerdasan logis matematis sangat lekat dengan nalar logika dan matematika sehingga dibutuhkan minat dan tingkat pemahaman serta ketertarikan dalam mempelajari matematika.

Menurut beberapa ahli psikolog, kemampuan seseorang anak itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainya. Kemampuan belajar yang berbeda-beda ini akan berpengaruh dalam memecahkan persoalan matematika. Dengan kecerdasan logis, peserta didik yang memiliki minat dalam belajar akan mampu mengetahui dan menghadapi tantangan yang dihadapinya baik itu soal yang sulit ataupun soal yang mudah.

Setelah melakukan observasi tepatnya pada bulan Januari 2021 di SMP Negeri 10 Padang di kelas VIII, diketahui bahwa siswa memiliki minat belajar matematika. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran matematika, guru menjelaskan materi yang dipelajari dan saat proses pembelajaran berlangsung tersebut terdapat siswa yang bertanya terkait materi yang belum dimengerti. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tersebut kritis dengan apa yang belum dipahaminya. Selain itu, pada saat guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, tidak semua siswa merespon pertanyaan tersebut. Adapun siswa yang merespon pertanyaan dengan baik karena partisipasinya terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Siswa yang selalu melibatkan diri dan aktif dalam belajar karena perasaan senang atau memiliki minat pada pelajaran matematika. Karena minat dengan matematika berarti siswa tersebut senang menyukai kegiatan menganalisis dan mampu memecahkan suatu masalah dengan menggunakan logikanya. Bahkan ada siswa yang berusaha menjawab pertanyaan gurunya dengan menjelaskan konsep – konsep materi yang dipelajari. Hal itu menandakan siswa ada yang memiliki kecerdasan logis matematis dalam belajar matematika. Selain itu, siswa juga memiliki minat dan ketertarikan oleh pelajaran matematika.

Tetapi ada pula beberapa siswa yang memang tidak merespon apa yang ditanyakan oleh gurunya. Pada saat pembelajaran berlangsung, ada yang melakukan kegiatan – kegiatan yang tidak berkaitan dengan pembelajaran matematika. Ketika ditanya ada yang hanya diam saja karena tidak tahu dengan apa yang harus dijawab. Hal itu, dikarenakan siswa tidak memperhatikan gurunya

saat menjelaskan materi yang dipelajari. Siswa tersebut juga tidak ada memberikan partisipasinya saat belajar. Sehingga siswa tersebut, tidak mampu menjawab apa yang ditanyakan oleh gurunya. Dengan begitu, tingkat kecerdasan logis matematis siswa masih rendah.

Tak hanya itu, siswa yang kurang memiliki minat dengan matematika cenderung malas untuk berpikir dan menggunakan logikanya dalam memecahkan suatu masalah pada pembelajaran matematika. Pada saat belajar, masih terdapat siswa yang melakukan kegiatan diluar pembelajaran matematika seperti mengobrol dengan teman sebangkunya atau mengganggu teman lain yang sedang serius belajar. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang memiliki minat belajar rendah. Rendahnya minat terhadap sebuah mata pelajaran berdampak pada rendahnya hasil belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa, berkaitan dengan kecerdasan logis matematis siswa dan minat belajarnya. Karena pada dasarnya, setiap siswa pasti memiliki kecerdasan logis matematis dan minat belajar. Hanya saja, tingkat kecerdasan logis matematis siswa dan minat belajarnya tidaklah sama. Maka perlu ditinjau pada penelitian ini, untuk mengetahui masalah tentang adanya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa.

Dari pemaparan peristiwa tersebut, diketahui bahwa masih minimnya siswa yang memiliki kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Karena masih minimnya kecerdasan logis matematis dan minat siswa dalam memecahkan masalah matematika yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika dari nilai KKM yang harus dicapai.

Minimnya kecerdasan logis matematis dan minat belajar matematika siswa dapat diketahui melalui tabel yang dapat dilihat pada tabel 1.1 yaitu dari ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada Ujian Tengah Semester (UTS) ganjil tahun 2020/2021 kelas VIII SMP Negeri 10 Padang. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran matematika di SMP Negeri 10 Padang adalah 71.

Tabel 1.1. Persentase Hasil Ujian Tengah Semester (UTS) Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas (≥ 71)		Tidak tuntas (< 71)	
		Jumlah	Persentase (%)	Jumlah	Persentase(%)
VIII.A	32	18	56,25	14	43,75
VIII.B	31	6	19,35	25	80,65
VIII.C	29	1	3,45	28	96,55
VIII.D	32	3	9,37	29	90,63
VIII.E	30	7	23,33	23	76,67
VIII.F	32	3	9,37	29	90,63
VIII.G	32	2	6,25	30	93,75
VIII.H	32	3	9,37	29	90,63
VIII.I	29	6	20,69	23	79,31

Sumber : Operator SMP Negeri 10 Padang

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa masih belum optimal atau masih rendah. Dari permasalahan yang terjadi, maka dari itu penulis melakukan penelitian di sekolah tersebut mengenai kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Matematis Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang”**.

B. Identifikasi masalah

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan matematika.
2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika.

3. Hasil belajar matematika siswa masih kurang dari nilai KKM, sehingga masih rendahnya hasil belajar yang dicapai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah maka batasan dalam penelitian ini yaitu pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 10 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

“Apakah ada pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh adanya kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 10 Padang

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika serta bekal dikemudian hari pada saat mengajar.

b. Bagi Guru

Agar guru dapat memperoleh gambaran kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa, sehingga guru dapat memilih metode dan model pembelajaran yang sesuai terkait dengan kecerdasan logis matematis dan minat belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Untuk mengetahui tingkat kemampuan dan pemahaman siswa melalui taraf kecerdasan logis matematis dan minat siswa dalam pembelajaran matematika.